

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu pilar utama perekonomian di Indonesia karena sektor UMKM dianggap memiliki peran yang sangat strategis dalam perkembangan memajukan Indonesia (www.badanpusatstatistik; diakses pada tanggal 15 April 2021). Perkembangan UMKM periode 2018-2019 dapat di tunjukan pada tabel di bawah :

**Tabel 1.1 Perkembangan Data UMKM Tahun 2018-2019**

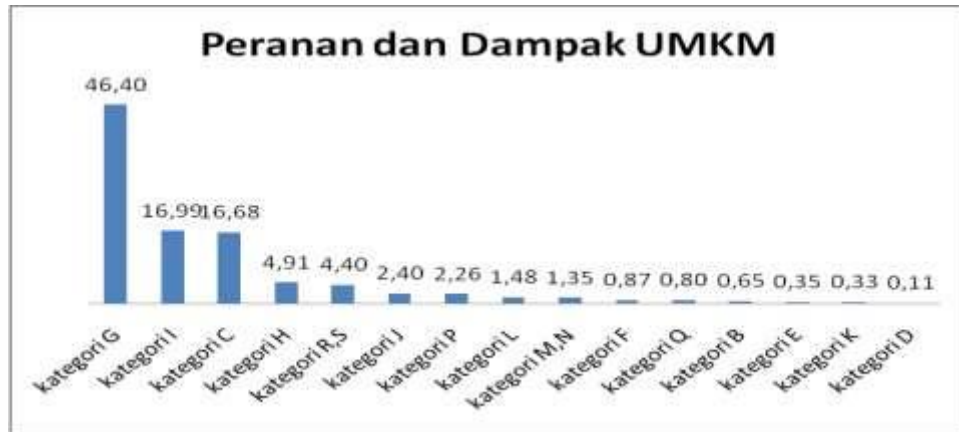
| Perkembangan Data UMKM Tahun 2018-2019 |        |            |            |            |            |              |      |
|----------------------------------------|--------|------------|------------|------------|------------|--------------|------|
| INDIKATOR                              | SATUAN | TAHUN 2018 |            | TAHUN 2019 |            | PERKEMBANGAN |      |
|                                        |        | JUMLAH     | PANGSA (%) | JUMLAH     | PANGSA (%) | JUMLAH       | %    |
| Usaha Mikro                            | (Unit) | 63.350.222 | 98,68      | 64.601.352 | 98,67      | 1.251.130    | 1,97 |
| Usaha kecil                            | (Unit) | 783.132    | 1,22       | 798.679    | 1,22       | 15.547       | 1,99 |
| Usaha Menengah                         | (Unit) | 60.702     | 0,09       | 65.465     | 0,10       | 4.763        | 7,85 |
| Usaha kecil dan menengah (UMKM)        | (Unit) | 64.194.056 | 100        | 65.465.496 | 100        | 1.271.440    | 1,98 |

Sumber : www.badanpusatstatistik; diakses pada tanggal 15 April 2021

Berdasarkan tabel 1.1, menjelaskan bahwa Unit usaha Mikro dari tahun 2018-2019 berjumlah 1.251.130 dan persentasenya sekitar 1,97%, lalu untuk perkembangan Usaha Kecil tahun 2018-2019 sebanyak 15.447 dan persentasenya 1.99%, sedangkan untuk Usaha Menengah dari tahun 2018-2019 berjumlah 4.763 dan persentasenya 7,85% dan terakhir yaitu Usaha Kecill dan Menengah untuk perkembangan dari tahun yang sama sebesar 1.271.440 dan untuk persentasenya sebesar 1,98%.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM ialah jenis usaha yang dapat memberikan dampak serta peran yang nyata pada sektor ekonomi di Indonesia (www.badanpusatstatistik; diakses pada tanggal 15 April 2021). Sebagaimana kontribusi UMKM yang membangun perekonomian Indonesia, sehingga kondisi perekonomian tetap stabil. Peran dan dampak UMKM dapat kita liat di gambar dibawah ini.

**Gambar 1.1 Peranan dan Dampak UMKM**



Sumber : [www.badanpusatstatistik](http://www.badanpusatstatistik); diakses pada tanggal 20 Maret 2021

Dalam menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi pengangguran dan menciptakan nilai tambah dalam PDB. Pelaku UMKM paling banyak di sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor (kategori G) jumlah usaha pada sektor ini sebesar 46,40%. Lalu usaha penyediaan akomodasi (kategori I) jumlah dan Industri Pengolahan berjumlah 16,99%. Untuk pengolahan makanan (kategori C) juga mempunyai kontribusi yang besarnya 16,68%, lalu untuk (kategori H) 4,91%, untuk (kategori R,S) senilai 4,40% dan (kategori J) berjumlah 2,40%, di susul (Kategori P) sebesar 2,26%, dan sisanya dibawah 2%.

**Tabel 1.2 Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, Rata-Rata Penyerapan Tenaga Kerja UMKM menurut Kategori 2017**

| Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, Rata-Rata Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Menurut Kategori 2017               |                   |                     |                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------|-----------------------------------|
| kategori                                                                                               | jumlah usaha      | jumlah tenaga kerja | rata-rata penyerapan tenaga kerja |
| B. Pertambangan dan Penggalan                                                                          | 170.004           | 376.711             | 2                                 |
| C. Industri Pengolahan                                                                                 | 4.348.459         | 11.707.339          | 3                                 |
| D. Pengadaan Listrik Gas/Uap Air Panas dan Udara Dingin                                                | 29.928            | 53.538              | 2                                 |
| E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi | 91.541            | 182.817             | 2                                 |
| F. Kontruksi                                                                                           | 225.795           | 2.161.410           | 10                                |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor                         | 12.097.326        | 22.493.987          | 2                                 |
| H. Pengangkutan dan Pergudangan                                                                        | 1.281.250         | 1.684.037           | 1                                 |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum                                                     | 4.431.154         | 8.530.342           | 2                                 |
| J. Informasi dan Komunikasi                                                                            | 625.772           | 977.381             | 2                                 |
| K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi                                                                     | 86.266            | 406.598             | 5                                 |
| L. Real Estat                                                                                          | 385.491           | 507.937             | 1                                 |
| M,N Jasa Perusahaan                                                                                    | 352.936           | 1.055.068           | 3                                 |
| P. Pendidikan                                                                                          | 590.423           | 5.873.101           | 10                                |
| Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial                                                    | 209.048           | 893.338             | 4                                 |
| R,S Aktivitas Jasa Lainnya                                                                             | 1.148.296         | 2.363.281           | 2                                 |
| <b>Total</b>                                                                                           | <b>26.073.689</b> | <b>59.266.885</b>   | <b>51</b>                         |

Sumber : [www.badanpusatstatistik](http://www.badanpusatstatistik); diakses pada tanggal 20 Maret 2021

Berdasarkan tabel 1.2, menjelaskan jumlah usaha pada penyediaan akomodasi makanan dan minuman (I) berjumlah 4.431.154 dan untuk jumlah tenaga kerjanya sendiri 8.530.342 dimana jumlah penyerapan tenaga kerjanya 2 kali lipat di bandingkan usahanya.

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
- c. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- d. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

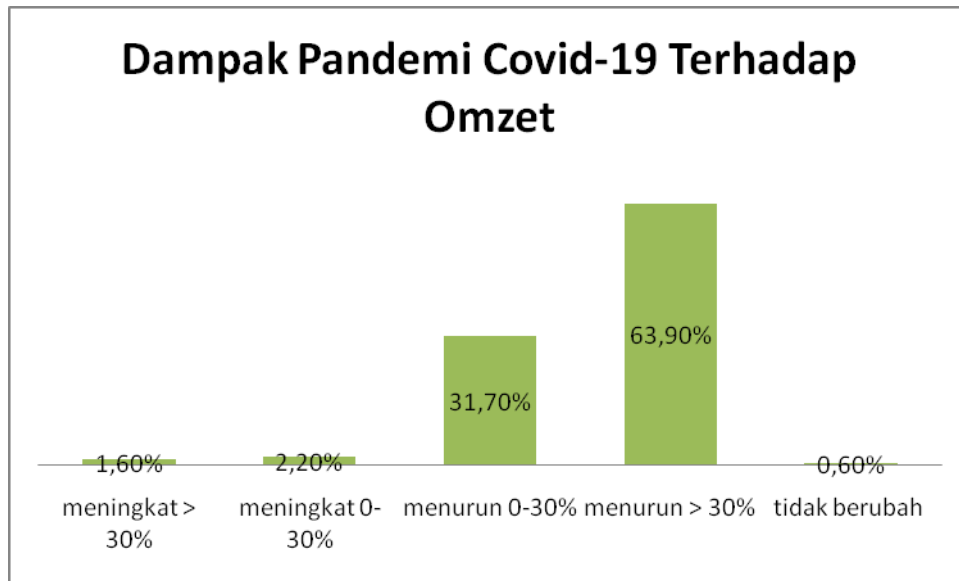
- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Pemerintah akan mengucurkan dana sebesar Rp 66,99 triliun kepada perbankan. Tujuannya menambah likuiditas saat menyalurkan kreditnya untuk dunia usaha, khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Karena pemerintah menilai hasil penyaluran kredit UMKM dan korporasi berjalan cukup efektif pada 2020. penempatan dana pemerintah di perbankan menjadi salah satu

program dalam stimulus UMKM yang paling banyak memakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Untuk kredit segmen UMKM telah mencapai Rp 161,7 triliun atau setara 67,5% dari total penyaluran kredit. Adapun jumlah debitur mencapai 3,74 juta debitur dengan rincian Himbara sebanyak 3,55 juta debitur, BPD 146.592 debitur, dan bank syariah 44.320 debitur. Menurut saya dari berita ini terbukti bahwa UMKM sangat berpengaruh sekali untuk menggerakkan perekonomian Indonesia terbukti dengan pemerintah menyiapkan dana pinjaman yang lumayan besar untuk UMKM dan lalu perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) menjadi suatu contoh aktivitas ekonomi yang sering dirasakan oleh warga Indonesia. Pemerintah juga memberikan suara dalam penghargaan kepada setiap UMKM yang dapat mengolah produk yang tidak ada nilainya atau bisa disebut sampah menjadi barang yang berguna. Pembangunan industri di negara kita biasanya diperintahkan untuk usaha memperluas dan membuka kesempatan kerja dan meningkatkan produksi. UMKM yang terlalu sering menggosok jumlah sumber daya sekitar dengan adanya pembinaan dari pemerintah. Dari pembinaan tersebut dapat kita ketahui berbagai ilmu-ilmu mengenai bahan-bahan yang diizinkan dan dilarang oleh pemerintah. Dan selama Covid ini UMKM di bantu oleh pemerintah sebanyak 2,4 juta ([www.kompas.com](http://www.kompas.com); diakses 3 Maret 2021).

Pandemi COVID-19 masih belum selesai melanda Indonesia. Dampak negatif yang dirasakan merata ke berbagai elemen masyarakat termasuk UMKM Indonesia. Namun, walaupun berada di situasi yang sulit, Wakil Ketua berharap agar pelaku UMKM sebisa mungkin bertahan dan tetap semangat menjalani kehidupan sehari-hari. Pelaku UMKM adalah entrepreneur yang biasanya memiliki karakter yang kuat dan pantang menyerah, Jadikan pandemi ini sebagai salah satu tantangan yang harus ditaklukkan ([www.detik.com](http://www.detik.com); diakses 5 Maret 2021).

**Gambar 1.2 Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Omzet**



Sumber : Katadata Insight Center (KIC) ; diakses pada tanggal 13 Maret 2021

Berdasarkan gambar 1.2. diatas data penelitian dari para responden (pelaku usaha) yang terdampak covid-19, ada perubahan Omzet usaha akibat dampak pandemi covid-19. Dimana sebanyak 63,9 persen para pelaku usaha mendapati penurunan Omzet usaha lebih dari 30% dan sebesar 31,7 persen para pelaku usaha mendapati penurunan kurang dari 30%. Sebanyak 2,2 persen yang mengalami kenaikan Omzet kurang dari 30% dan terdapat 1,6 persen yang mendapati peningkatan Omzet usaha lebih dari 30%. Dan sisanya, terdapat 0,6 persen yang tidak mendapati perubahan signifikan terkait Omzet usahanya. (www.KatadataInsightCenter.com; diakses 22 Februari 2021).

Adapun perkembangan UMKM di Penggilingan cukup maju salah satunya UMKM Rumah Makan saat ini memiliki perkembangan yang menguntungkan, hal ini dapat kita lihat dari gambar di bawah ini :

**Gambar 1.3 Pertumbuhan Penjualan UMKM Rumah Makan di Penggilingan Cakung Jakarta Timur Periode 2019-2021**



Sumber : Data diolah (2021)

Dari gambar 1.3. kita dapat melihat triulan ke 4 tahun 2019 sampai dengan triulan 1 tahun 2021 mengalami penurunan sehinnnga banyak UMKM Rumah Makan di daerah Penggilingan yang tidak bertahan lama. Mereka menutup usahanya dengan alasan kalah bersaing atau sepi pengunjung apalagi dengan adanya pandemi covid 19 dimana beribadah, kerja, kuliah dan sekolah harus dilakukan di rumah. Selain itu konsumen dilarang makan dan minum di tempat Rumah Makan jadi harus dibungkus atau dibawa pulang. Akibat hal ini sebagian besar UMKM mengalam penjualan yang turun drastis.

### **Tujuan Masalah**

Ada beberapa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan Aset UMKM dalam memenuhi keberlangsungan UMKM pada tahun 2019-2021.
2. Menganalisa kemampuan UMKM dalam menghasilkan Omzet pada tahun 2019-2021.
3. Menganalisa kemampuan UMKM dalam memperoleh Laba Bersih untuk keberlangsungan usaha pada tahun 2019-2021.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan menambah pengetahuan tentang UMKM sehingga lebih memahami analisis kinerja keuangannya, serta sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

2. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini dapat memberikan dampak yang baik berupa pengetahuan dan wawasan dalam pengambilan keputusan bagi UMKM, serta menjadi referensi untuk UMKM yang lainnya.